

**ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA ARAB TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X
(MIPA 1) DI MAN 2 KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Diajukan Oleh :

NURHALIZA SIRAJUDDIN

NIM. 105241100817

PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1442 H / 2021 M

22 / 09 / 2021

1 exp.
smb. Alumni

P/0023 / PBA / 21 cr

SIR
a'



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara/i **Nurhaliza Sirajuddin, NIM. 105 24 11008 17** yang berjudul **“Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas X MIPA 1 di MAN II Kota Makassar”** telah diujikan pada hari **Senin 23 Dzulhijjah 1442 H / 02 Agustus 2021 M**, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 DzulHijjah 1442 H
02 Agustus 2021 M

Dewan Penguji,

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd (.....)

Sekretaris : Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Penguji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd (.....)

2. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

3. Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd (.....)

4. Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Amirah Mawardi, M.Si

NIDN: 0906077301



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra Lt. 4 II/17 Fax/Tel (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari : Senin, 02 Agustus 2021 M / 23 Dzulzhijjah 1442 H

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara(i)

Nama : Nurhaliza Sirajuddin

Nim : 105241100817

Judul Skripsi : Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Mipa 1 Di MAN II Kota Makassar

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.

NIDN: 0920085901

Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 0923098805

Penguji I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd

(.....)

Penguji II : Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....)

Penguji III : Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd

(.....)

Penguji IV : Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....)



Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Amirah Mawardi, M.Si

NIDN: 0906077301



**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **"ANALISIS ISI BUKU AJAR BAHASA ARAB
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS X MIPA 1 DI MAN II
KOTA MAKASSAR"**

Nama : Nuzuliza Sirajuddin

Nim : 405241100817

Fakultas / Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan didepan tim penguji ujian Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 DzulHijjah 1442 H

25 Juli 2021 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. A. Fajriwati T. M.A., Ph.D.

NIDN : 0925126601

Muhammad Ibrahim S.Pd.I., M.Pd. I.

NIDN : 0923098805

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhaliza Sirajuddin
NIM : 105241100817
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 DzulHijjah 1442 H

26 Juli 2021 M

an Pernyataan



Nurhaliza Sirajuddin

NIM: 105241100817

مستخلص البحث

نور هليزة سراجدين 105241100817. تحليل محتويات الكتاب المدرسية اللغة العربية لزيادة الاهتمام بتعلم التلاميذ اللغة العربية الصف العاشر 1 العلوم الطبيعية في مدرسة الثانوية الحكومية 2 ماكاسر. أطروحة : قسم التدريس اللغة العربية، كلية الدراسات الإسلامية، جامعة محمدية في مكاسر. المشرفة الأول فجرواتي، والمشرف الثاني محمد إبراهيم.

أهداف البحث في هذا البحث هو تحليل محتويات الكتاب المدرسية اللغة العربية لزيادة الاهتمام بتعلم التلاميذ الصف العاشر 1 العلوم الطبيعية في مدرسة الثانوية الحكومية 2 ماكاسر. تستخدم هذا البحث الأبحاث النوعية. تقنيات جمع البيانات هي تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق والأساليب القائمة. نتائج هذا البحث أن الكتاب المدرسي يستوفي معايير كتاب تدريس جيد من حيث المواد أي وفقاً للأسس العلمية التي تشمل الدقة المادية، والتغطية المادية، والدعم المادي. على أساس الاختيار ، والتدرج ، والعرض ، والكتاب يلي معايير كتاب جيد. ثم يزداد الاهتمام بتعلم الطلاب الذين القول بأنهم أكثر تحمساً للطلاب خلال المواد العربية، بمساعدة مواد مفصلة وكيفية تدريس المعلمين في الفصول الدراسية مما يجعل الطلاب متحمسين وسعداء بتعلم اللغة العربية شخصياً وعلى الإنترنت (في الشبكة) بحيث القول إن اهتمام الطلاب بالتعلم يزداد في المواد العربية مع تدريس الكتب المستخدمة الآن.

الكلمات الأساسية: محتويات الكتاب المدرسية، الاهتمام التعلم.

ABSTRACT

NURHALIZA SIRAJADDIN 105241100817. ANALYSIS OF THE CONTENTS OF ARABIC TEACHING BOOKS TOWARDS INCREASING INTEREST IN LEARNING ARABIC LANGUAGE STUDENTS OF CLASS X MIPA 1 IN MAN 2, MAKASSAR CITY. Thesis : Arabic Language Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Fajriwati Tadjuddin, and supervisor II Muhammad Ibrahim.

The purpose of this study was to analyze the contents of the Arabic Language Textbook to increase student interest in learning in class X MIPA 1 at MAN 2 Makassar City. This research uses qualitative research. Data collection techniques carried out are Observation, Interview, Documentation and Questionnaire techniques.

The results of this study indicate that the textbook meets the criteria for a good textbook in terms of material, namely in accordance with the scientific foundation which includes: accuracy of material, material coverage, and material support. Based on the terms of selection, gradation, presentation, the book meets the criteria of a good book. Then the student's interest in learning which can be said to have greatly increased because of the enthusiasm of students during Arabic subjects, with the help of detailed material and ways of teaching teachers in the classroom that make students enthusiastic and happy to learn Arabic both directly and online (on the network) so that they can learn Arabic. It is said to ask students to improve their learning in Arabic subjects with the Arabic subjects with the textbooks used today.

Keywords: Textbook Content, Learning Interest.

ABSTRAK

NURHALIZA SIRAJUDDIN 105241100817. *Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MIPA 1 Di MAN 2 Kota Makassar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing I Fajriwati Tadjuddin, dan Muhammad Ibrahim.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Isi Buku Ajar Bahasa Arab terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas X MIPA 1 di MAN 2 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu Teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut memenuhi kriteria buku ajar yang baik dari segi materi, yaitu sesuai dengan landasan keilmuan yang meliputi : keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Berdasarkan dari segi seleksi, graditasi, presentasi, buku tersebut memenuhi kriteria buku yang baik. Kemudian minat belajar siswa yang bisa dikatakan sangat meningkat karena antusias siswa saat mata pelajaran bahasa Arab, dengan bantuan materi yang terperinci serta cara mengajar guru didalam kelas yang membuat siswa semangat dan senang mempelajari bahasa Arab baik secara langsung maupun secara daring (dalam jaringan) sehingga bisa dikatakan minat belajar siswa meningkat dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan buku ajar yang digunakan sekarang.

Kata Kunci: Isi Buku Ajar, Minat Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah di jalan-Nya. Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moral dan materil.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, Dekan Fakultas Agama Islam,
3. Ibu Nur Fadilah Amin, M.Pd.I, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Sekertaris Prodi, dan para Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,
4. Ibu Dra. A. Fajriawati T, M.A., M.Ph. D dan Bapak Muhammad Ibrahim S.Pd.I., M.Pd.I, pembimbing penulis yang senantiasa mengarahkan dengan penuh tanggung jawab, dalam membimbing menyusun skripsi ini.
5. Ibu Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd, kepala sekolah MAN 2 Kota Makassar yang telah memperkenankan Madrasah beliau menjadi obyek penelitian, beserta

segenap Dewan Guru dan Karyawan yang telah ikut serta berperan dalam memberikan keterangan serta data untuk penulisan skripsi ini.

6. Kepada Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Sirajuddin dan Ibu Rugawati serta yang telah menjadi motivator serta penasihat terbaik yang senantiasa dengan ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang serta do'a disetiap langkah dan kehidupan penulis.
7. Kepada Tante Hj. Kanang, Hendrywati, Ramlah, dan Muliati, serta Om Munir dan Om Hasbullah yang telah memberikan dorongan, kasih sayang serta do'a disetiap langkah dan pembuatan skripsi ini.
8. Kepada Saudara laki-laki Rudi Sirajuddin dan Kakak Iparku Andi Yuni yang selalu memberikan do'a, semangat dan ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada sahabatku Syarifah Jihan KM S.Pd., Vebri Putri Muiniati, Jihan Naga Ulan dan Nurhidayah Masdi Siduppa yang telah memberikan dukungan dan do'a serta berjuang bersama hingga akhir penyelesaian pendidikan. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2017 yang senantiasa mendukung serta kebersamaan selama proses pendidikan ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan dari SMP Nur Afni Yusuf, Putri Dwi Arianti, Rosmawati, Rosmiati, Fitria Ghaztirah, Nabila Ramadhani, Nurul Izzah Majid, dan Harlinda yang telah memberikan semangat dan do'a.
11. Terima kasih juga kepada semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang

sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Aamiin.

Makassar, 16 DzulHijjah 1442 H

25 Juli 2021 M

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK BAHASA ARAB	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Isi Buku Ajar	8
2. Bahasa Arab	13
3. Minat Belajar.....	15
B. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Objek Penelitian	22
C. Fokus operasional	23
D. Deskripsi penelitian.....	24
E. Sumber Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	76
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76
----------------------------------	-----------

BAB I (الباب الاول)

PENDAHULUAN (مقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa Arab salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran agama Islam di berbagai belahan dunia. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan secara resmi kurang lebih dua puluh Negara. Hal ini bukanlah hal yang harus diperdebatkan, sebab seluruh ajaran umat Islam yang berasal dari Al-qur'an dan Al-Hadits adalah berbahasa Arab. Bahkan karya-karya para ulama yang menjadi warisan bagi intelektual muslim adalah berbahasa Arab.¹

Masalah yang berkaitan dengan bahasa Arab bukan berarti alasan bahwa bahasa Arab yang merupakan bahasa Asing bagi bangsa Indonesia yang sulit untuk dipelajari. Pada dasarnya yang siswa butuhkan adalah kemauan yang besar untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bahasa Arab sehingga memperoleh hasil yang baik sesuai yang diharapkan. Sebagai contoh, siswa yang sedang mengikuti pelajaran bahasa Arab, hendaknya menghilangkan kesan pertama kali bahwa bahasa Arab itu sulit, karena sesungguhnya bahasa adalah suatu kebiasaan yang harus terus dilatih.²

Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia sudah diterapkan mulai tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab terus mengalami perkembangan. Salah satu kondisi yang

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran* (Cet.IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.1-7.

² *Ibid*, hal. 9.

terlihat sekarang adalah adanya perubahan kurikulum, mulai dari kurikulum berbasis kompetensi (2004), kurikulum tingkat satuan pendidikan (2006) sampai yang tengah berlangsung yaitu kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum yang terjadi tentunya menimbulkan dampak tersendiri, salah satu diantaranya adalah perubahan buku teks yang digunakan dalam suatu pembelajaran. Buku teks merupakan buku teks yang digunakan dunia pendidikan, karena buku teks merupakan buku ajar dan juga sebagai sumber panduan dalam pengajaran. Guru dapat mengelola pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif melalui sarana buku, begitu pula siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal dengan sarana buku.

Pemberlakuan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Arab, sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 207 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Madrasah, yang memutuskan bahwa penetapan kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 meliputi mata pelajaran umum sedangkan penetapan kurikulum 2013 meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.³

Dasarnya penentuan dan pemilihan buku teks sebagai buku pegangan siswa menjadi hal yang sangat penting sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Melalui buku teks pelajaran siswa akan memperoleh informasi yang mendukung pembelajaran secara mandiri. Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan yang telah bergeser dari guru sebagai pusat pembelajaran (*teacher centre*) kepada siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centre*) maka sudah

³ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomer 207 Tahun 2014, tentang kurikulum Madrasah, (Jakarta: Kemenag 2014).

seharusnya buku teks pelajaran memiliki standar dengan kualitas yang baik yang memenuhi syarat.

Buku memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, buku merupakan salah satu sumber bahan ajar. Ilmu pengetahuan, informasi dan hiburan dapat diperoleh dari buku. Oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik lembaga formal, maupun non formal. Lembaga pendidikan merupakan tempat dilaksanakannya proses pembelajaran sebagai proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Eksistensi buku ajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar, buku ajar dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam studi. Hal tersebut ditunjukkan pada usaha keras orang tua untuk memenuhi kebutuhan Buku ajar siswa. Sebagian orang tua mempercayakan buku ajar sebagai pengajar kedua dalam pendidikan formal putra-putrinya.

Sumber yang digunakan oleh siswa hendaknya buku ajar mempunyai suatu bentuk atau cara penyajian yang menarik perhatian siswa untuk menggunakan serta mempelajarinya.⁴ Suatu buku ajar bukan semata-mata penampilan luar atau sampulnya saja sebab tata letak materi yang dimuat pun merupakan hal yang akan menambah ketertarikan pembaca atau bahkan mempermudah dalam memahami materi. Materi yang berkualitas jika disajikan dengan bentuk yang tidak menarik dapat mengurangi minat pembaca.

⁴ S. Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 244-246.

Hadirnya buku ajar pelajaran Bahasa Arab ini merupakan standar proses pembelajaran Bahasa Arab sebagai penyeimbang antara pendidikan Islam dan ilmu pengetahuan umum. Banyaknya buku ajar yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu, dan grafika yang kurang baik, apabila buku-buku tersebut digunakan di sekolah, maka implikasinya terhadap siswa dan mutu pendidikan bias sangat luas. Keberhasilan dan kegagalan suatu program dalam mencapai tujuan sangat tergantung dari nilai kerjasama sejumlah komponen yang terlibat didalamnya. Tujuan, metode, materi dan evaluasi merupakan komponen utama yang harus ditempuh dalam proses belajar mengajar. Kesemuanya itu tidak dapat berdiri sendiri, akan tetapi saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain.

Penyusunan buku pelajaran yang baik, ditentukan beberapa faktor, yaitu taraf kesulitan bahan pelajaran, bahan yang mudah didahulukan dari yang kompleks, dari lingkungan yang terdekat, appersepsi pelajaran baru yang mudah dipahami bila berdasarkan pengetahuan atau pengalaman sehingga ada kontinuitas bahan pelajaran sehingga sesuai dengan kemampuan siswa, dan beserta minat siswa. Sebagaimana yang sudah kita ketahui bahwa, selama ini buku-buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan di sekolah-sekolah banyak yang berasal dari negara-negara Arab yang tentu saja belum dilakukan penyesuaian untuk proses pengajaran bahasa bagi orang asing, termasuk orang Indonesia.

Realitas ini memungkinkan adanya penyeleksian materi, urutan dan cara penyajian yang cocok bagi pelajar yang sudah ataupun belum memiliki dasar

bahasa Arab. Padahal materi tersebut sungguh pun sangat bagus belum tentu tepat dan cocok untuk pelajar Indonesia. Atas dasar itu penerbitan tentang buku-buku teks tentang pelajaran bahasa Arab bagi semua tingkatan, mulai dari tingkatan sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah atas, hingga perguruan tinggi sangat diperlukan. Demikian pula halnya buku-buku teks untuk perguruan tinggi yang harus dibagi dalam tiga tingkatan: tingkat pemula (marhalah ibtidaiah), tingkat menengah (marhalah muthawasshiyah), dan tingkat lanjutan (marhalah mutaqaddimah).

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dengan guru bahasa Arab yang menggunakan buku ajar tersebut diatas menyatakan bahwa buku ajar tersebut sangat membantu apabila dilakukan secara langsung atau offline. Seperti yang kita tahu beberapa bulan ini kita berada dalam situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau offline dikarenakan covid-19 yang menyebabkan pengajar dan peserta didik melakukan proses pembelajaran secara online sehingga buku ajar tersebut tidak berjalan sesuai keinginan para guru atau pengajar. Guru bahasa Arab tersebut mengatakan bahwa "saya pribadi tidak bisa secara detail menjelaskan kepada siswa semua isi dalam buku tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya; berbedanya tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran online ini dan kurangnya ketertarikan siswa belajar secara online, ada yang mengeluh kehabisan kuota, ada yang mengeluh karena memory handphone full dengan file pelajaran-pelajaran lain dan mengeluh persoalan jaringan yang kurang bersahabat".

Permasalahan diatas penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih kritis mengenai isi buku ajar khususnya buku ajar “Bahasa Arab MA kelas X MIPA 1” di MAN 2 kota Makassar.

B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث)

1. Bagaimana isi buku ajar Bahasa Arab kelas X MIPA 1 di MAN 2 kota Makassar?
2. Bagaimana minat belajar Bahasa Arab siswa kelas X MIPA 1 di MAN 2 kota Makassar?



C. Tujuan dan Manfaat Penelitian (أهداف البحث)

1. Tujuan Penelitian

- 1). Mengetahui Isi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X MIPA 1 di MAN II Kota Makassar.
- 2). Mengetahui minat belajar Bahasa Arab siswa kelas X MIPA 1 di MAN II kota Makassar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat antara lain:

- a. Menjadi kontribusi pemikiran bagi pemerhati pembelajaran pengajaran bahasa Arab khusus nya di bidang ilmu tata bahasa.
- b. Bagi segenap civitas akademika UNISMUH Makassar, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam sebagai bahan rujukan dan referensi untuk melakukan kajian dan penelitian lebih lanjut khususnya terkait dengan isi buku ajar.
- c. Sebagai bentuk sumbangan pemikiran yang terkait dengan bidang pendidikan dan bahasa, khususnya pendidikan bahasa Arab.
- d. Mengetahui kesesuaian analisis buku yang disusun oleh Moh. Ilyas dengan kualifikasi standar buku ajar yang baik.

BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN PUSTAKA/TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

A. Kajian Teori (الإطار النظري)

1. Pengertian Isi Buku Ajar

Isi buku adalah pembahasan tentang topik yang dibahas di dalam buku tersebut. Isi buku juga merupakan rangkuman/kesimpulan yang terdapat di dalam sebuah buku, bisa juga berisi amanat dan nasihat. Seperti : meringkas, melapor isi dalam buku tersebut.

Kelayakan isi dalam sebuah buku ajar atau buku teks, harus memenuhi beberapa unsur yang harus dipenuhi. Unsur-unsur tersebut yaitu :

1. Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.
2. Keakuratan materi
3. Materi pendukung pembelajaran.

Sumber belajar adalah salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Oleh karena itu, sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.⁵ Sumber belajar memungkinkan siswa belajar secara individual dan kontekstual, artinya proses belajar terjadi dalam diri siswa sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Siswa seharusnya tidak

⁵ B.P.Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal.18.

hanya belajar dari guru atau pendidik saja, tetapi dapat belajar dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya.⁶

Peranan buku teks dalam kepentingan pendidikan sangat besar sekali, sebab anak-anak bukan hanya dapat memproduksi ingatan sebagaimana terdapat dalam bentuk penyampaian secara lisan, tetapi dengan membaca buku-buku ajar ini memerlukan kecakapan, menarik kesimpulan sendiri dari fakta-fakta yang diteliti, membandingkan, dan menilai isi secara kritis.

Menurut pusat perbukuan, buku pelajaran merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa atau mahasiswa di sekolah yang merupakan sarana yang sangat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Buku pelajaran sangat menentukan keberhasilan pendidikan siswa/mahasiswa dalam menuntut pelajaran di sekolah. Oleh karena itu, buku pelajaran yang baik dan bermutu selain menjadi sumber pengetahuan yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa atau mahasiswa juga dapat membimbing dan mengarahkan proses belajar mengajar di kelas ke arah proses pembelajaran yang bermutu pula. Buku yang dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta dikembangkan dengan paradigma baru akan mengarahkan proses pembelajaran pada arah yang benar sesuai tuntutan kurikulum dengan paradigma baru tersebut.

Buku ajar adalah kumpulan lembaran-lembaran yang dijilid didalamnya berisikan informasi-informasi ilmu pengetahuan, sehingga dijadikan sebagai standar pendidikan dan pengajaran yang disebut sebagai materi, guna menjadi

⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 208-209.

sarana dan sumber bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Buku ajar pula merupakan acuan dalam pendidikan di sekolah-sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Tidak semua buku ajar dijadikan sebagai acuan, melainkan harus terdapat kesesuaian dengan bidang studi yang diajarkan.⁷

Buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Buku ajar adalah buku standar yang disusun oleh para ahli di bidangnya dengan maksud dan tujuan instruksional. Di dalamnya terdapat sarana-sarana pengajaran untuk memudahkan pemakainya dalam mempelajari sesuatu. Buku ajar biasanya dipakai di lingkup perguruan tinggi maupun sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku teks (buku pelajaran) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

(1). Jenis Buku Ajar

⁷ www.pengertianbukujajar, diambil pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2021.

Menurut Ellington dan Race mengelompokkan jenis buku ajar berdasarkan bentuknya. Buku ajar dikelompokkan dalam tujuh jenis, yaitu: (1) Buku ajar cetak seperti handout, lembar kerja, dan buku ajar mandiri; (2) Buku ajar display yang tidak diproyeksikan (seperti poster, model, dan foto serta buku ajar display yang diproyeksikan seperti slide suara, dan film strips bersuara; (3) Bahan Ajar Display Diam yang diproyeksikan, misalnya slide, film strips, dan lain-lain; (4) Buku ajar audio seperti audio disc dan tapes; (5) Bahan ajar audio yang dihubungkan bahan visual diam (seperti program slide suara dan film strips bersuara); (6) Buku ajar video (siaran TV dan rekaman video); dan (7) Buku ajar Komputer (computer Assisted Instruction).⁸

(2). Tujuan Buku Ajar

Buku ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui buku ajar guru atau dosen akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan mahasiswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Buku ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang disajikan. Buku ajar disusun dengan tujuan menyediakan buku ajar yang sesuai kebutuhan pembelajar, yakni buku ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial mahasiswa, membantu pembelajaran dalam memperoleh alternatif buku ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, buku ajar juga memudahkan guru atau dosen dalam melaksanakan pembelajaran.

⁸ www.pengertianjenis-jenisbukuajar, diambil pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2021.

Menurut Depdiknas penulisan buku ajar bermanfaat untuk: (1) Membantu dosen dan guru dalam proses pembelajaran; (2) Memudahkan penyajian materi dikelas; (3) Membimbing mahasiswa/siswa belajar dalam waktu yang lebih banyak; (4) Mahasiswa/siswa tidak tergantung kepada dosen atau guru sebagai satu-satunya sumber informasi; dan (5) Dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa/siswa untuk mengembangkan diri dalam mencerna dan memahami pelajaran. Hasruddin (2013) buku ajar yang handal dan penggunaan media animasi dapat membawa mahasiswa lebih mampu mendalami materi ajar, karena dengan banyak membaca buku ajar yang disusun dengan sistematis, menarik, tepat sasaran perlu dikembangkan.

Selanjutnya apabila dosen atau guru mengembangkan buku ajar sendiri, manfaat yang diperoleh adalah, yaitu: (1) Diperoleh buku ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar mahasiswa atau siswa, sekolah dan daerah; (2) Tidak perlu tergantung pada teks; (3) Buku ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan berbagai referensi; (4) Menambah khasanah dosen atau guru dalam menulis; (5) Membangun komunikasi pembelajaran efektif antara dosen atau guru dan mahasiswa atau siswa; dan (6) Mahasiswa atau siswa lebih percaya pada dosen atau guru serta kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa isi buku ajar sangat penting dalam proses belajar mengajar, baik guru maupun peserta didik. Oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian ini pada isi buku ajar bahasa Arab.

Menurut Al-Qusimy (dalam Asrofi dan Pransiska) menyebutkan bahwa buku ajar bahasa Arab pada beberapa komponen materi yang harus dipenuhi yaitu: 1). Bacaan-bacaan (*al-mutala'ah*) tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan siswa, agar lebih komunikatif bacaan itu hendaknya berbentuk tanya-jawab; 2). Kaidah-kaidah bahasa Arab (*qawa'id al-lughah al-'Arabiyyah*) dengan menggunakan rumusan bahasa siswa yang bersangkutan, hendaknya dilakukan guru sesudah bacaan dan sebelum mengawali latihan; 3). Beberapa latihan (*al-tadribat*) lisan maupun tertulis yang dikerjakan siswa dengan bimbingan guru; 4). Tahapan-tahapan penyajian bahan ajar harus diperhatikan agar tidak merugikan efektivitas belajar mengajar bahasa; 5). Kamus singkat yaitu kamus yang berisi kata-kata baru dalam buku tersebut yang dirasa sulit oleh siswa; 6). Materi pendukung yang meliputi perkamusan, buku-buku latihan, dan buku pedoman bagi guru.⁹

2. Bahasa Arab

Bahasa Arab (bahasa Arab: اللغة العربية, translit *al-lughah al-'Arabiyyah*) adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit dan berkerabat dengan bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo-Arami. Bahasa Arab memiliki lebih banyak penutur daripada bahasa-bahasa lainnya dalam rumpun bahasa Semit. Ia dituturkan oleh lebih dari 280 juta orang. Sebagai bahasa pertama, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika

⁹ www.pengertianbukujarbahasaarabmenurutparaahli, diambil pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2021.

Utara. Bahasa ini adalah bahasa resmi dari 25 negara, dan merupakan peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-qur'an.

Berdasarkan penyebaran geografisnya, bahasa Arab percakapan memiliki banyak variasi (dialek), beberapa dialeknya bahkan tidak dapat saling mengerti satu sama lain. Bahasa Arab modern telah diklasifikasi sebagai satu makrobahasa dengan 27 subbahasa dalam ISO 639-3. Bahasa Arab baku (kadang-kadang disebut *Bahasa Arab Sastra*) diajarkan secara luas di sekolah dan universitas, serta digunakan di tempat kerja, pemerintahan, dan media massa.

Bahasa Arab Baku berasal dari Bahasa Arab Klasik, satu-satunya anggota rumpun bahasa Arab Utara Kuno yang saat ini masih digunakan, sebagaimana terlihat dalam prasasti peninggalan Arab pra-Islam yang berasal dari abad ke-4.¹⁰ Bahasa Arab klasik juga telah menjadi bahasa kesusastraan dan bahasa peribadatan Islam sejak lebih kurang abad ke-6. Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri.

Bahasa Arab menarik minat jutaan penduduk dunia untuk mempelajarinya, karena sebagian istilah Islam berasal dari bahasa Arab. Bahasa Arab juga telah diajarkan di pesantren-pesantren Indonesia. Banyak universitas internasional dan beberapa sekolah menengah internasional telah mengajarkan bahasa Arab (*Arabic as Foreign Language*). Bahasa Arab berkembang semakin luas dengan munculnya perangkat lunak, siaran TV berbahasa Arab dan pembelajaran daring.

¹⁰ Versteegh, Kees (1997), *The Arabic Language*, hal. 33. Edinburgh University Press, ISBN 90-04-17702-7.

3. Minat Belajar

(1). Minat

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada. Adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat dijadikan sebagai fondasi seseorang dalam proses pembelajaran di kemudian hari.¹¹

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongandorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motives).

Minat sering dihubungkan dengan keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar. The Liang Gie mengungkapkan bahwa minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.

¹¹ www.minatbelajarsiswa, diambil pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2021.

Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama-kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. (Purwanto).

Menurut Slameto (Djaali) minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow and Crow (Djaali) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap keinginan siswa terhadap suatu hal. Hilgard dalam Slameto berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat menunjukkan rasa ingin tahu siswa dan mempertahankan rasa ingin tahu sepanjang kegiatan proses pembelajaran.

Minat merupakan suatu motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

Menurut Slameto menyatakan bahwa, “ minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Demikian juga minat siswa terhadap belajar. Menurut Slameto seorang siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan (1) rasa lebih suka terhadap belajar dari

pada kegiatan lain, (2) rasa keterkaitan terhadap kegiatan belajar, (3) menyukai kegiatan akademis, dan (4) memiliki partisipasi yang tinggi terhadap belajar.¹²

Menurut Belly, minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.¹³

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Usaha untuk mencapai sesuatu diperlukan minat, besar kecilnya minat sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali).

Menurut Gie, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.¹⁴

¹² www.definisiminatdanfaktoryangmempengaruhi, diambil pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2021.

¹³ www.pengertianminatmenurutparaahli, diambil pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2021.

¹⁴ *Ibid.*

Selanjutnya Djamarah menjelaskan bahwa, “ suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.¹⁵

Minat seperti yang di kemukakan oleh Djaali merupakan bagian dari rabah efeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Garungan dalam Djaali menyebut bahwa minat merupakan pengerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal.¹⁶

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa. Disamping itu minat belajar juga dapat mendukung dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Namun dalam prakteknya tidak sedikit guru yang menemukan kendala dalam mengajar dikelas karena kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan. Jika hal ini terjadi, maka proses belajar mengajar pun akan mengalami hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir seperti bakat, melainkan diperoleh kemudian.

(2). Belajar

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sukmadinata menyebutkan bahwa sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang belajar, pada umumnya mereka memberikan penekanan pada unsur perubahan dan pengalaman. Menurut Witherington Sukmadinata menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut:

- 1). Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pembelajar,
- 2). Respons si pembelajar, dan
- 3). Konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut. Pemerkuat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respons si pembelajar yang baik diberi hadiah. Sebaliknya, perilaku respons yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.

Ayat yang mengkaji tentang Belajar atau menuntut Ilmu Pengetahuan :

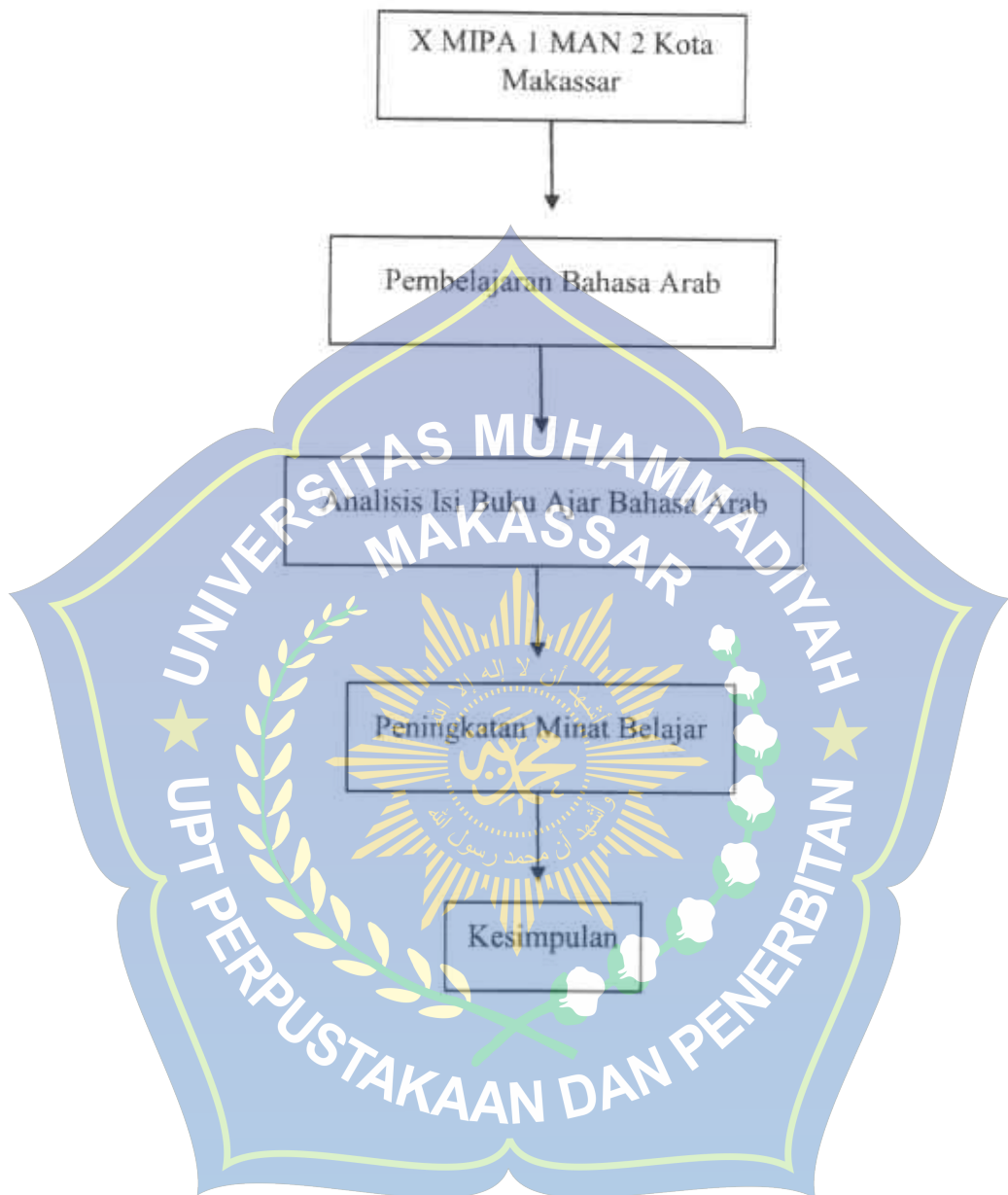
(Qs. Al- Mujadilah Ayat 11)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Terjemahannya: "Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".



B. Kerangka Konseptual (الهيكـل الفكري)



BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi siswa kelas X dalam pembelajaran di MAN 2 Kota Makassar secara mendalam dan komprehensif.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong). Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Makassar Jl. A.P. Pettarani No.1, Mannuruki, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis isi buku ajar terhadap peningkatan minat belajar siswa.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan meliputi :

1. Bagaimana analisis isi buku bahasa Arab
2. Bagaimana pengaruh buku ajar bahasa Arab terhadap peningkatan minat belajar

D. Deskripsi Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis isi buku ajar bahasa Arab terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini didasarkan pada permasalahan yang ditemui oleh beberapa orang seperti adanya kesalahan teknik dalam penulisan sehingga siswa tidak tertarik membaca dan mempelajarinya, kadang tujuan dan metodenya tidak sesuai dengan yang diajarkan sehingga siswa tidak paham dengan apa yang disampaikan.

E. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah guru di MAN II Kota Makassar. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen, arsip dan rekaman.¹⁷

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Variasi jenis instrumen penelitian adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi..

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Panduan observasi, panduan ini dilakukan sebagai panduan saat melakukan pengamatan

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 62

2. Panduan dokumentasi, diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
3. Panduan wawancara, dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Panduan wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan komunikasi total pada pembelajaran objektif di sekolah menengah. Pertanyaan-pertanyaan diatur secara rinci dan sistematis.
4. Angket, panduan ini dilakukan sebagai instrument pengumpulan data berupa kumpulan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan dijawab secara tertulis pula oleh responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pelaku yaitu pihak wawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁸

b. Metode Observasi

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 186

Observasi ialah pengamatan dan pencatatn secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁹ Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran guru dalam pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru di kelas dan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sarana dan pra-sarana serta kondisi umum MAN II Kota Makassar.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memberikan data berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen.²⁰ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, guru, karyawan, siswa di MAN II Kota Makassar.

d. Metode Angket

Angket yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan penelitian yang menggunakan skala ordinal yaitu mengurutkan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang lebih tinggi, atau sebaliknya. Angket akan disebarikan sebanyak 23 orang kepada siswa kelas X MIPA MAN II Kota Makassar.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2007), hlm. 151

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 231

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya sehingga mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²¹

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data, selain dengan teks yang naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jaringan kerja dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, 2018), hlm. 92

akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dimukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Makassar

Penelitian ini dilaksanakan pada MAN Model 2 Makassar sebagai lembaga pendidikan milik pemerintah RI, yang dikelola dibawah naungan Kementerian Agama RI. Madrasah tersebut berasal dari alih fungsi institusi "Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun" yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1958. Kemudian pada tahun 1989 dilakukan alih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Nomor 2 (MAN 2) Ujung Pandang, dan selanjutnya pada tahun 1998 berdasarkan SK No. E.IV.PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998 MAN 2 Ujung Pandang ditetapkan sebagai madrasah unggulan di kota Makassar dengan diberikan identitas sebagai "Madrasah Model", untuk itu namanya berubah menjadi MAN 2 Model Makassar.²²

MAN 2 Model Makassar berlokasi di sudut persimpangan Jalan Sultan Alauddin No. 105 dan Jalan Andi Pangeran Patta Rani No.1 Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang berada dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, madrasah tersebut menempati lahan seluas 33.492 M² dengan luas bangunan 7.210 M² dan telah dipagar permanen sepanjang 536 M, lokasi tersebut dipandang sebagai tempat yang sangat strategis disekitar bagian selatan kota Makassar, karena mudah diakses dengan kendaraan angkutan umum

²² H. Ahmad Hasan, Kepala MAN 2 Model Makassar, wawancara, di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 2 April 2012.

dari berbagai jalur trayek angkutan umum dalam wilayah kota Makassar. Madrasah tersebut juga telah memiliki beberapa bangunan gedung yang permanen dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang ada didalamnya.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terbentuknya Pribadi Muslim yang Berakhlak Karimah, Unggul dan Kompetitif.

b. Misi

Sebagai penjabaran dari rumusan visi tersebut, maka dirumuskan beberapa subbagian sebagai wujud tahapan harapan yang akan dicapai, sekaligus tahapan program pengembangan menuju terwujudnya MAN 2 kota Makassar kota Makassar. Untuk itu dijelaskan rumusan misi sebagai berikut :

- 1). Menyelenggarakan Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menarik (PAKEM) serta berkarakter untuk menumbuhkembangkan kemampuan secara optimal.
- 2). Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan budaya belajar yang tinggi kepada peserta didik untuk bersaing di tingkat sekolah, local, nasional dan internasional.
- 3). Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat bakatnya.
- 4). Menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata.
- 5). Mewujudkan madrasah yang berwawasan lingkungan (Green School)

- 6). Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 7). Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

Dirumuskan tujuan madrasah sebagai penerjemahan dari visi, misi, yakni agar pada peserta didik terbentuk karakter kepribadian sebagaimana hal-hal berikut ini :

- 1). Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai sekolah umum yang berciri khas Agama Islam
- 2). Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
- 3). Wawasan iptek, yang mendalam dan luas
- 4). Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan
- 5). Kepekaan sosial dan kepemimpinan
- 6). Disiplin yang tinggi ditunjang oleh kondisi fisik yang prima.

4. Identitas Sekolah

- 1). Nama Sekolah : MAN 2 KOTA MAKASSAR
- 2). Nama Yayasan : Kementerian Agama RI

3). Alamat : JL. SULTAN ALAUDDIN NO.105

Kode Pos 90221

4). Desa/Kelurahan : Gunung Sari

5). Kecamatan/kota (LN) : Kec. Rappocini

6). Kab.-Kota/Negara (LN) : Kota Makassar

7). Provinsi/Luar Negeri (LN) : Prov. Sulawesi Selatan

8). Status Sekolah : NEGERI

9). Jenjang Pendidikan : MAN

10). Akreditasi : A

11). NPSN : 40320484

12). NSM : 131173710027

13). Penyelenggara : Perorangan

14). SK Pendirian Sekolah : 64 Tahun 1990

15). Tanggal SK Pendirian : 1990-04-25

16). SK Izin Beroperasi : E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98

17). Tanggal SK Izin Beroperasi : 2012-11-16

18). Luas Tanah Milik : 33492

19). Sumber Listrik : PLN

20). Daya Listrik : > 6600 W

Rincian fasilitas sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.1 : Sarana Pembelajaran MAN Model Makassar²³

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Belajar Teori	27 Ruangan	Kondisi baik
2	Ruang Kep. Madrasah	1 Ruangan	Kondisi baik
3	Ruang Guru	1 Ruangan	Kondisi baik
4	Ruang BK	1 Ruangan	Kondisi baik
5	Kepala Tata Usaha	1 Ruangan	Kondisi baik
6	Ruang Staf Pegawai Administrasi	1 Ruangan	Kondisi baik
7	Ruang Pusat Belajar Guru	1 Ruangan	Kondisi baik
8	Ruang Kantor PSBB	1 Ruangan	Kondisi baik
9	Laboratorium Fisika	1 Ruangan	Kondisi baik
10	Laboratorium Kimia & Biologi	1 Ruangan	Kondisi baik
11	Laboratorium Bahasa	1 Ruangan	Kondisi baik
12	Laboratorium Komputer	1 Ruangan	Kondisi baik
13	Ruang Olahraga	1 Ruangan	Kondisi baik
14	Ruang Keterampilan Boga	1 Ruangan	Kondisi baik
15	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Kondisi baik
16	Ruang Bengkel Las	1 Ruangan	Kondisi baik

²³ Hasil pengamatan selama penelitian yang didukung data dokumen inventaris barang dan asset MAN 2 Model Makassar.

17	Ruang Pramuka OSIS	1 Ruangan	Kondisi baik
18	Ruang UKS / PMR	1 Ruangan	Kondisi baik
19	Ruang Aula	1 Ruangan	Kondisi baik
20	Koperasi Toko	1 Ruangan	Kondisi baik
21	Kantin Jujur	1 Ruangan	Kondisi baik
22	Asrama Peserta didik/Wisma	2 Buah	Kondisi baik
23	Masjid	1 Buah	Kondisi baik
24	Gudang	1 Ruangan	Kondisi baik
25	Kamar Mandi Guru LK	2 Buah	Kondisi baik
26	Kamar Mandi Guru PR	2 Buah	Kondisi baik
27	Kamar Mandi Peserta didik	8 Buah	Kondisi baik
28	Ruang Penjaga Sekolah	1 Ruangan	Kondisi baik
29	Lapangan Serbaguna	1 Buah	Kondisi baik
30	Aula Mini	1 Buah	Kondisi baik
31	Pos Satpam	2 Buah	Kondisi baik
32	Rumah Dinas Kepala Madrasah	1 Buah	Kondisi baik

7. Keadaan Siswa

Tabel 4.2 : Data Siswa Kelas X MIPA 1

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Qanita Nur Ariqah Arfah	Perempuan
2	A. Muh Ilham Ilyas	Laki-laki

3	Muhammad Jaelani Zidiq A. Ilyas	Laki-laki
4	Adinda Putri Zaenal	Perempuan
5	Afifah Nur Ramadhani Zakiyah	Perempuan
6	Afivah Ramadhany Kaunc	Perempuan
7	Aliya Nashwa	Perempuan
8	Almakayla Syahda Raihanah	Perempuan
9	Andi Muh. Dhabit Daffa	Laki-laki
10	Andi Nurul Anastasya Tatta	Perempuan
11	Ariqah Ma'mur	Perempuan
12	Azwan Al-Ghifari	Laki-laki
13	Egidyra Aura Ramadhani	Perempuan
14	Fakhrul Ahmad	Laki-laki
15	Fathira Nabilasary Hairul	Perempuan
16	Ghaniyyah Maharani Alty	Perempuan
17	Harlang	Laki-laki
18	Khaery Reskyllah A	Laki-laki
19	Liyani	Perempuan
20	Marsa Nabilah Ansyari	Perempuan
21	Mazaya Salsabila	Perempuan
22	Muh. Athala Bagaskara	Laki-laki
23	Muh. Fadhil Rizqullah M	Laki-laki
24	Muh. Iqra Irawan Azziqra	Laki-laki

25	Muh. Alif Nugrah Fauzan	Laki-laki
26	Muhammad Alif Indrastata	Laki-laki
27	Muhammad Arham Zulhabar	Laki-laki
28	Muhammad Arif Anugrah	Laki-laki
29	Muhammad Fadhil Rizal	Laki-laki
30	Muhammad Kamil Yusuf Al-Bahtimy	Laki-laki
31	Muhammad Nashif Firjatullah	Laki-laki
32	Muhammad Tri Anggara Putra Ridwan	Laki-laki
33	Mutiah Shaulatiya Riswan	Perempuan
34	Nadiyah Naqiyyah Frimas	Perempuan
35	Nanda Alfiyani Ahmad	Perempuan
36	Noviyati Husnul Khatimah	Perempuan
37	Nurul Inayah Mahfud	Perempuan
38	Rezky Aulia	Perempuan
39	Salsabhila Nur Wasila	Perempuan
40	Sarah Sari Dewi Siswa	Perempuan
41	Siti Fadhilah Rizal	Perempuan
42	Siti Rayyaza Fathiya R	Perempuan
43	Siti Maryam Nurul Mukhlisah Usman	Perempuan
44	Siti Nailah Fadhilah	Perempuan

Tabel 4.3

Data Tim Guru Pendidik & Pengajar serta Staf MAN 2 Kota Makassar

Nama Guru & Staf	Jabatan
Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd	Kepala Sekolah
Khoiri, M.M	Wakil Kepala Sekolah
Drs. Jamaluddin M.Pd.I	Wakil Kepala Fasilitas Sekolah
Drs. Dedi Rimantho, M.Si	Guru Matematika
M. Saleh S.pd., M.Si	Kepala PSBB
Bakri S.pd	Guru Olahraga
Massarappi S.Ag	Pembina Agama Islam
Ilyas S.Ag., M.pd	Pembina Agama Islam
Hilmiyah S.Ag., M.Ag	Guru Agama Islam
Aniyah Dimyati S.Ag., M.pd	Guru Agama Islam
Dra. Sakinah M.pd	Guru
Kahar	Guru PPKN
Nurdin S.pd., M.M	Guru Ekonomi
Drs. Laode Riasi	Guru Akuntansi & Sejarah
Muhammad Ikbal S.Ag	Guru Bahasa Arab
Drs. Supardi M.Pd	Guru Bahasa Jerman
Dra. Juniati M.Pd	Guru Akuntansi & konseling
Sakir S.Pd., M.Pd	Guru Seni
Drs. Asri Hidayat	Guru Seni

Dra. Roswati M.Pd	Guru Bahasa Inggris
Dr.Tuti Wijayanti M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
Dra. Erniwati M.Pd	Guru Matematika
Mahira S.Ag	Guru Matematika
Hasnawati Mahmuri S.pd,. M.Si	Guru Matenatika
Dra. Nuratiah	Guru Kimia
Muhajira, ST,. M.Si	Staf Laboratorium
Dra. Andi Nawir, MM	Staf Kurikulum
Dra. Sukriyati M.Pd	Guru Biologi
Nurlela S.Sos	Kepala Urusan Tata Usaha
Andi Nurlela S.Pd	Staf Administrasi
Sitti Nursina	Staf Administrasi
Nurwahida S.Sos	Staf Administrasi
Najib S.Hi	Starf Administrasi
Syarif	Staf Administrasi

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Isi Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X MIPA 1 di MAN 2 kota Makassar

A. Gambaran Buku Ajar

Isi buku ajar Bahasa Arab sekarang sesuai dengan kualifikasi standar buku yang baik karena buku tersebut adalah sesuatu yang diberikan oleh kementerian dan melalui uji coba dapat memenuhi standar buku yang baik, sehingga guru

menganggap buku ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa saat ini bisa dikatakan meningkat sesuai dengan antusias siswa saat mata pelajaran bahasa Arab berlangsung baik secara tatap muka maupun daring dan bagaimana cara guru menyampaikan isi dari buku tersebut. Buku paket yang digunakan sekarang telah memenuhi standar buku yang baik.

Adapun gambar buku paket bahasa arab yang digunakan di kelas X MIPA 1:



Adanya buku paket ini dapat dipahami dengan cepat dan mudah untuk di mengerti siswa dalam proses belajar mengajar di bawah bimbingan seorang guru. Buku ajar ini juga menjadi pegangan wajib bagi siswa maupun guru demi kelancaran pengelolaan kelas²⁴. Buku ajar tersebut juga berisi seperangkat pengetahuan atau informasi yang dapat di pertanggungjawabkan keilmiahannya. Dari segi sajian, materi dalam buku ajar disajikan dengan pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran ilmiah (induktif, deduktif, atau campuran).

²⁴ Khairy Abusyairi, "pengembangan Bahan Ajar bahasa Arab," *Dinamika Ilmu* 13, no.1 (2013), hlm. 51-66.

Sedangkan dari segi format, buku ajar mengikuti konvensi buku ilmiah, baik dari segi penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.

Buku ajar ini juga telah mencakup setidaknya empat hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan buku ajar, yaitu: *pertama*, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan kurikulum sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan intruksional. *Kedua*, materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik pada umumnya. *Ketiga*, materi pelajaran hendaknya tersusun secara sistematis dan berkesinambungan. *Keempat*, materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual dan konseptual, merujuk pada tujuan instruksional yang ingin dicapai, bermakna bagi siswa, serta baik dari tujuan yang hendak dicapai dan fungsinya²⁵.

B. Gambaran Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan merupakan hasil dari beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan langsung. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 15 Juni 2021 pukul 09.00-10.00 di rumah Bapak Muhammad Iqbal sebagai guru bahasa Arab terkait Analisis isi buku ajar bahasa Arab kelas X MIPA 1. Proses pembelajaran di MAN 2 kota Makassar pada mata pelajaran bahasa Arab sebelum daring di laksanakan sepekan sekali pada hari jum'at pukul 13.00-14.00.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Iqbal awalnya proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X MIPA 1 berjalan dengan baik,

²⁵ Iskandar Wassid and Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 126.

antusias siswa dalam merespon pembelajaran sangat baik. Adapaun materi yang diajarkan dengan menggunakan buku paket bahasa Arab lama dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan ingin belajar bahasa Arab lebih jauh lagi. Dengan ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Arab sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Namun dengan adanya covid-19 kegiatan proses pembelajaran berubah menjadi pembelajaran berbasis online (dalam jaringan) sehingga buku ajar yang digunakan di kelas X MIPA 1 juga berganti menjadi buku paket terbaru.

Buku ajar bahasa Arab ini terdiri dari 6 bab pemahaman atau tema yang disajikan ke dalam dua semester. Pada setiap babnya terdiri dari beberapa indikator, yaitu :

a). Bab Pertama

التحيات والتعارف

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema التحيات والتعارف yang melibatkan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterima kasih, dan berpamitan dengan memperhatikan تقسيم الكلمة – الأرقام	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berpamitan dengan memperhatikan تقسيم الكلمة – الأرقام Baik secara lisan maupun tulisan.
3.2 Menganalisis gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan	4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa Arab

dengan tema:	yang berkaitan dengan tema
التحيات والتعارف	(التحيات, ابيانات
(التحيات, ابيانات	الشخصية, التعريف
الشخصية, التعريف	بالنفس وبالغير)
بالنفس وبالغير)	Dengan memperhatikan
Dengan memperhatikan	bentuk, makna dan fungsi dari
bentuk, makna, dan fungsi dari	تقسيم الكلمة - الأرقام
تقسيم الكلمة - الأرقام	

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deskriptif yang berkaitan dengan tema البيانات الشخصية
- 3.1.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif
- 3.1.3 Mengemukakan kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan tema التحيات والتعارف
- 3.1.4 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi تقسيم الكلمة dan الأرقام 1-100
- 3.1.5 Mengklasifikasi jenis kata (الاسم - الفعل - الحرف)
- 3.1.6 Melengkapi kalimat dengan kata benda (isim) yang tersedia
- 3.1.7 Melengkapi kalimat dengan kata kerja (fi'il) yang tersedia
- 3.1.8 Melengkapi kalimat dengan huruf yang tersedia
- 3.1.9 Mengemukakan الأرقام 1-100

3.1.10 Menjelaskan bentuk tindak tutur mengenalkan diri dan orang lain, meminta maaf, berterima kasih, dan berpamitan.

3.2.1 Menemukan fakta dari teks yang didengar tentang التحيات والتعارف

3.2.2 Mengidentifikasi fakta dari teks yang dibaca tentang التحيات والتعارف

3.2.3 Menemukan fakta dari teks yang dibaca tentang البيانات الشخصية

4.1.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks

tentang التحيات والتعارف

4.1.2 Melafalkan teks bacaan tentang البيانات الشخصية

4.1.3 mempraktikkan percakapan dengan menggunakan pertanyaan yang tersedia.

4.1.4 mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia

4.1.5 Menyusun kata menjadi kalimat

4.1.6 Membuat kalimat dengan pertanyaan yang tersedia

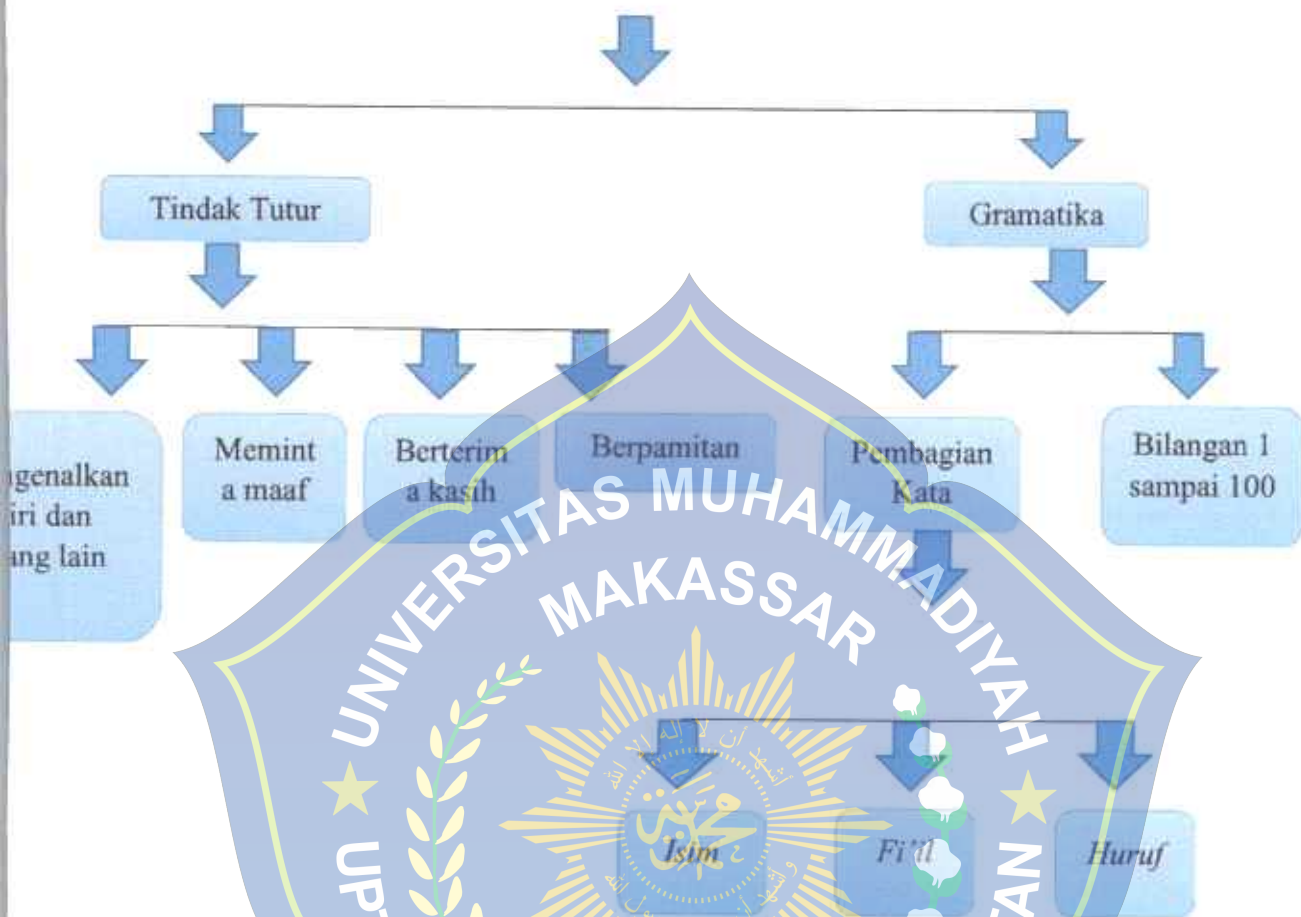
4.1.7 Membuat kalimat tentang mengenalkan diri dengan menggunakan kata yang tersedia

4.2.1 mempraktikkan percakapan tentang التعارف والتعريف بالنفس

4.2.2 mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang البيانات الشخصية

4.2.3 Membuat teks deskriptif tentang البيانات الشخصية

PETA KONSEP



RANGKUMAN MATERI

- 1) *Kalimah* (kata) adalah *lafadz* yang menunjukkan arti *mufrad* (tunggal)
- 2) *Kalimah* (kata) terbagi menjadi 3 macam: *Isim* (kata benda), *fi'il* (kata kerja), dan *huruf*.
- 3) *Kalimah Isim* (kata benda) adalah kata yang menunjukkan arti pada dirinya sendiri dan tidak berhubungan dengan waktu.
- 4) *Kalimah Fi'il* (kata kerja) adalah kata yang menunjukkan arti pada dirinya sendiri dan berhubungan dengan waktu.

- 5) *Kalimah Huruf* adalah kata yang menunjukkan arti (bersama kata yang lain)

b). Bab Kedua

الأسرة والبيت

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema الأسرة والبيت Yang melibatkan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menanyakan keinginan.	4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menanyakan keinginan dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل) Baik secara lisan maupun tulisan.
3.4 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل) dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الأسرة والبيت	4.3 Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema الأسرة والبيت Dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal الضمير (المتصل، المنفصل) Baik secara lisan maupun tulisan.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.3.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deskriptif yang berkaitan dengan tema في البيت

البيت

3.3.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif

3.3.3 Mengemukakan kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan

tema الأسرة والبيت

3.4.1 Menemukan fakta dari teks yang didengar tentang الأسرة والبيت

3.3.5 Mengidentifikasi fakta dari teks yang dibaca tentang البيت في

3.3.6 Menemukan fakta dari teks yang dibaca tentang البيت في

3.3.7 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi الضمير المتصل dan الضمير المنفصل

3.3.4 Melengkapi kalimat dengan kata yang tersedia

3.3.8 Menjelaskan bentuk tindak tutur tentang menanyakan hubungan keluarga dan

menyatakan keinginan

3.4.1 Melengkapi kalimat dengan ضمير yang tersedia

3.4.2 Mengubah bentuk kata kerja (fi'il) sesuai dengan ضمير yang tersedia

3.4.3 Mengubah kalimat sesuai dengan ضمير yang tersedia

4.3.1 Menyalin kata yang didengar yang berkaitan dengan البيت في

4.3.2 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang الأسرة والبيت

4.3.3 Melafalkan teks bacaan tentang البيت في

4.3.4 Menyusun kata menjadi kalimat

4.3.5 mempraktikkan percakapan dengan menggunakan gambar yang tersedia

4.3.6 mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan tentang البيت في

4.4.1 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang الأسرة

4.4.2 Membuat paragraf sesuai jawaban pertanyaan yang tersedia

4.4.3 Membuat teks deskriptif tentang الأسرة

PETA KONSEP



RANGKUMAN MATERI

- 1) D {*omir* adalah kata ganti yang menunjukkan orang ketiga (*goib/hoibah*)
- 2) D {*omir* itu ada dua macam *mustatir* (tersimpan) dan *ba>riz* (nampak)
- 3) D {*dzomir ba>riz* dibagi menjadi dua, yaitu *mutassil* dan *munfasil*
- 4) Teks Deskriptif adalah teks yang menggambarkan seseorang atau benda apa adanya, bagaimana seseorang atau benda itu terlihat, terasa, atau terdengar.

5) Struktur teks deskriptif terdiri dari deskriptif umum dan deskriptif khusus.

c). Bab Ketiga

المدرسة

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : المدرسة Yang melibatkan tindak tutur memberi perintah, melarang, dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal	4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi perintah, melarang dan meminta izin dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المفرد والمثنى والجمع Baik secara lisan maupun tulisan.
3.6 Mengevaluasi teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema : المدرسة Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal	4.6 Menyajikan hasil evaluasi teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema المدرسة Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.5.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deskriptif yang berkaitan dengan tema في السكن

السكن

3.5.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif

3.5.3 Mengemukakan kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan tema

المدرسة

3.5.4 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi

3.5.5 Menemukan bentuk مفرد dari مثني

3.5.6 Menemukan bentuk جمع dari مفرد

3.5.7 Menjelaskan bentuk tindak tutur tentang memberi perintah, melarang dan meminta izin.

3.6.1 Membuktikan fakta dari teks yang didengar tentang في - إلى المدرسة

المدرسة

3.6.2 Menilai fakta dari teks yang dibaca tentang في السكن

3.6.3 Membuktikan fakta dari teks yang dibaca tentang في السكن

4.5.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks

tentang في المدرسة - إلى المدرسة

4.5.2 Melafalkan teks bacaan tentang في السكن

4.5.3 Membuat kalimat yang mengandung kata berbentuk مثني

4.5.4 Membuat kalimat yang mengandung kata berbentuk جمع

4.5.5 Mempraktikkan percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia

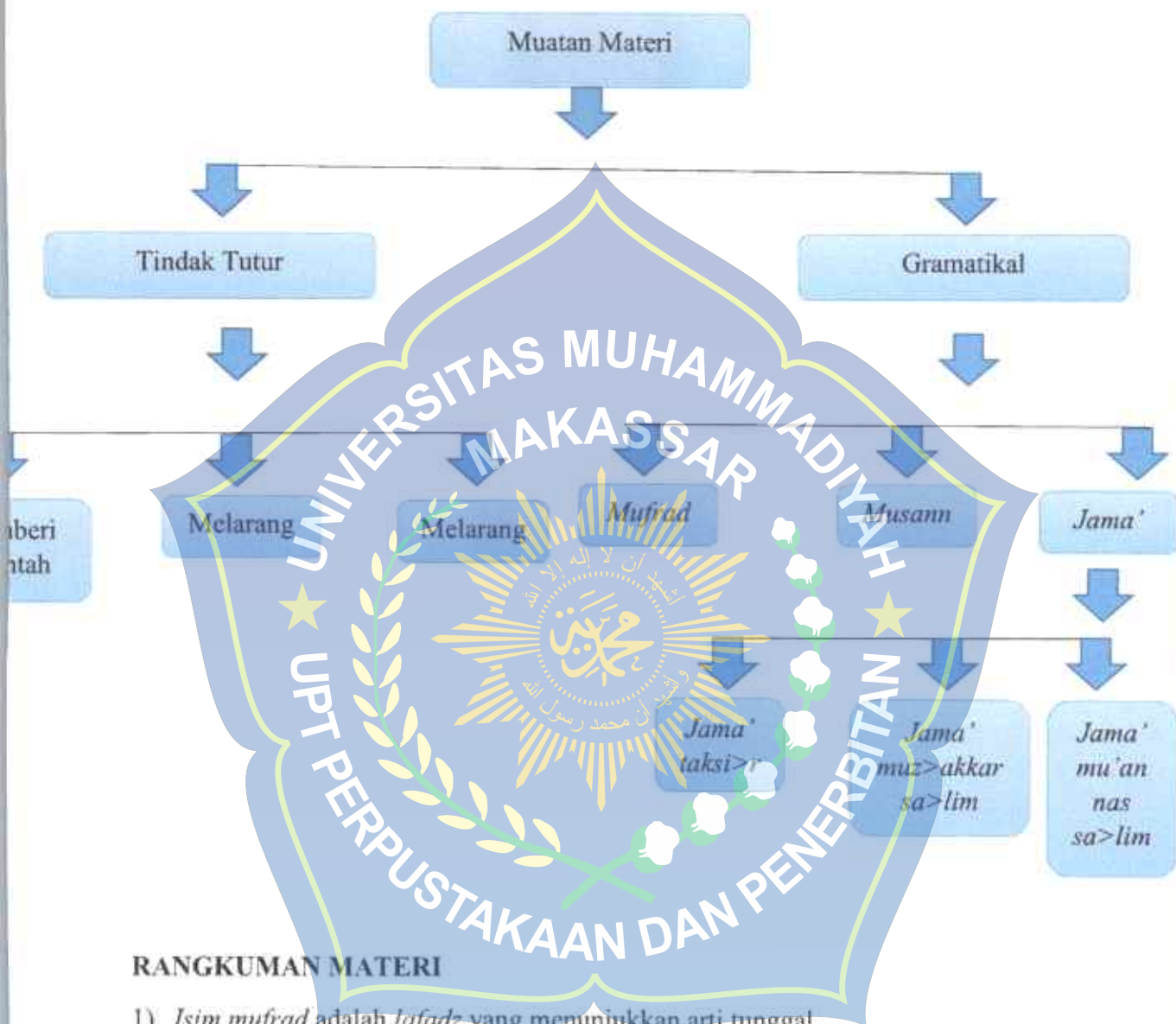
4.5.6 Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan tentang الذهاب إلى المدرسة

4.6.1 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang المدرسة وماحولها

4.6.2 Membuat paragraf dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia

4.6.3 Membuat teks deskriptif tentang المدرسة

PETA KONSEP



RANGKUMAN MATERI

- 1) *Isim mufrad* adalah *lafadz* yang menunjukkan arti tunggal
- 2) *Isim Tasniyah* adalah *lafadz* yang menunjukkan dua dengan tambahan "alif" dan *nu>n*" atau "ya>" dan *n>un*".
- 3) *Jama' taksir* adalah *lafadz* yang menunjukkan arti tiga keatas, dengan tambahan di akhirnya atau dengan berubah bentuknya.

- 4) *Jama' mudzakkar sa>lim* adalah *lafadz* yang menunjukkan arti tiga keatas dengan tambahan "wawu dan nu>n" atau "ya>' dan nu>n" di akhirnya
- 5) *Jama' muannas sa>lim* adalah *lafadz* yang menunjukkan arti tiga keatas dengan tambahan "alif dan ta'" di akhirnya.
- 6) Teks Deskriptif adalah teks yang menggambarkan seseorang atau benda apa adanya, bagaimana seseorang atau benda itu terlihat, terasa dan terdengar.
- 7) Struktur teks deskriptif terdiri dari deskriptif umum dan deskriptif khusus.

d). Bab Keempat

الحياة اليومية

KOMPETENSI DASAR

3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الحياة اليومية Yang melibatkan tindak tutur mengucapkan selamat dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أقسام الفعل - المذكر والمؤنث	4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur yang melibatkan tindak tutur mengucapkan selamat dan meresponnya dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أقسام الفعل - المذكر والمؤنث Baik secara lisan maupun tulisan.
3.8 Menganalisis gagasan dari teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema : الحياة اليومية Dengan memperhatikan bentuk,	4.8 Menilai hasil analisis gagasan dari teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema الحياة اليومية Dengan memperhatikan bentuk,

makna dan fungsi dari susunan gramatikal أقسام الفعل - المذكر والمؤنث	makna dan fungsi dari susunan gramatikal أقسام الفعل - المذكر والمؤنث
---	---

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.7.1 Menjelaskan fungsi sosial teks yang berkaitan dengan tema إلى السوق المركزي

3.7.2 Menjelaskan struktur teks rekon

3.7.3 Mengemukakan kosakata dan ungkapan yang berkaitan dengan tema الحياة اليومية

3.7.4 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi أقسام الفعل المذكر والمؤنث

3.7.5 Menemukan المضارع الفاعل - المفعول في الماضي الفاعل dalam kalimat yang tersedia

3.7.6 Menemukan المؤنث المؤنث في المذكر المؤنث dalam kalimat yang tersedia

3.7.7 Menjelaskan bentuk tindak tutur tentang mengucapkan selamat dan meresponnya

3.8.1 Menemukan fakta dari teks yang didengar tentang إلى السوق المركزي البنك او المصرف

3.8.2 Mengidentifikasi fakta dari teks yang dibaca tentang إلى السوق المركزي

3.8.3 Menemukan fakta dari teks yang dibaca tentang إلى السوق المركزي

4.7.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang إلى السوق المركزي

في البنك أو المصرف

4.7.2 Melafalkan teks bacaan tentang إلى السوق المركزي

4.7.3 Mempraktikkan percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia

4.7.4 Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan tentang

4.7.5 Menyusun kata menjadi kalimat

4.7.6 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang المركزي في السوق ق

4.7.7 Membuat teks rekon tentang المركزي السوق

4.8.1 Menunjukkan ketepatan bentuk, makna, dan fungsi الفعل أقسام - ة المذكر

السماء dari teks lisan yang dipraktikkan oleh teman

4.8.2 Menunjukkan ketepatan bentuk, makna, dan fungsi الفعل أقسام - ة المذكر

السماء dari teks yang ditulis oleh teman



PETA KONSEP



RANGKUMAN MATERI

- 1) *Fi'il ma>d/i>* adalah kata yang menunjukkan terjadinya suatu pekerjaan pada masa lampau.
- 2) *Fi'il mu>d/a>ri'* adalah kata yang menunjukkan terjadinya suatu pekerjaan pada masa sekarang dan yang akan datang.
- 3) *Fi'il amr* adalah kata menunjukkan tuntutan terjadinya pekerjaan dari mukha>tab/ mukha>tabah (orang ke 2) tanpa menggunakan لام الأمر
- 4) *Muz>akkar* (laki-laki) adalah isim yang bisa menerima kata tunjuk “هذا”
- 5) *Muanaʿ* (perempuan): isim yang bisa menerima kata tunjuk “هذه”
- 6) Teks Rekon (النص السردى التعدادي) adalah teks yang memberi tahu pembaca tentang satu cerita, aksi, atau aktivitas yang telah terjadi pada masa lampau
- 7) Struktur teks rekon terdiri dari 3, yaitu orientasi, kejadian, dan reorientasi.

e). Bab Kelima

الهواية

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الهواية Yang melibatkan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أدوات الاستفهام	4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur mengemukakan pendapat dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أدوات الاستفهام Baik secara lisan maupun tulisan.
--	---

3.10 Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أدوات الاستفهام Dalam menyusun teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema : الهواية	4.10 Menyusun teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema الهواية Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal أدوات الاستفهام Baik secara lisan maupun tulisan.
--	--

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.9.1 Menjelaskan fungsi sosial teks deskriptif yang berkaitan dengan tema الهواية
- 3.9.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif
- 3.9.3 Mengemukakan kosakata dan teks yang berkaitan dengan tema الهواية
- 3.9.4 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi أدوات الاستفهام
- 3.9.5 Menemukan fakta dari teks yang didengar tentang الهواية
- 3.9.6 Mengidentifikasi fakta dari teks yang dibaca tentang الهواية
- 3.9.7 Menemukan fakta dari teks yang dibaca tentang الهواية
- 3.9.8 Melengkapi kalimat dengan kata yang sesuai
- 3.9.9 Mengubungkan kalimat dengan gambar yang tersedia
- 3.9.10 Menjelaskan bentuk tindak tutur tentang mengemukakan pendapat
- 3.10.1 Menggunakan أدوات الاستفهام dalam suatu kalimat

4.9.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang الهواية

4.9.2 Melafalkan teks bacaan tentang الهواية

4.9.3 mempraktikkan percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia

4.9.4 Mempraktikkan tindak tutur dalam percakapan sesuai dengan pertanyaan

yang

tersedia

4.10.1 Mempraktikkan teks lisan secara mandiri tentang الهواية

4.10.2 Menyusun kata menjadi kalimat

4.10.3 Menyusun kalimat tanya dengan menggunakan kata yang tersedia

4.10.4 Menyusun teks deskriptif tentang كرة القدم

PETA KONSEP



RANGKUMAN MATERI

- 1) Kata tanya (أدوات الاستفهام) adalah media/sarana untuk mencari tahu tentang sesuatu.
- 2) Teks Deskriptif adalah teks yang menggambarkan seseorang atau benda apa adanya, bagaimana seseorang atau benda ini terlihat, terasa ataupun terdengar.
- 3) Struktur teks deskriptif terdiri dari deskriptif umum dan deskriptif khusus.

f). Bab Keenam

الطعام والشراب

KOMPETENSI DASAR (KD)

3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema : الطعام والشراب Yang melibatkan tindak tutur meminta perhatian dan memberi pengumuman dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ظرف المكان وظرف الزمان	4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur meminta perhatian dan memberi pengumuman dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal ظرف المكان وظرف الزمان Baik secara lisan maupun tulisan.
3.12 Mengevaluasi teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema : الطعام والشراب Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari	4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks bahasa arab yang berkaitan dengan tema : الطعام والشراب Dengan memperhatikan bentuk,

susunan gramatikal ظرف المكان وظرف الزمان	makna dan fungsi dari susunan gramatikal ظرف المكان وظرف الزمان Baik secara lisan maupun tertulis.
---	---

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

3.11.1 Menjelaskan fungsi sosial teks yang berkaitan dengan informasi tentang الغذاء الصحي

3.11.2 Menjelaskan struktur teks deskriptif

3.11.3 Mengemukakan kosakata dan teks yang berkaitan dengan tema الطعام والشراب

3.12.4 Memilih kata untuk melengkapi kalimat yang kurang

3.11.5 Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi ظرف المكان وظرف الزمان

3.11.6 Mengidentifikasi ظرف المكان وظرف الزمان dalam kalimat

3.11.7 Mengemukakan bentuk tindak tutur tentang meminta perhatian dan memberi

pengumuman

3.12.1 Membuktikan fakta dari teks yang didengar tentang الغذاء الصحي – الطعام

3.12.2 Membuktikan fakta dari teks yang dibaca tentang الغذاء الصحي

4.11.1 Mengulangi bunyi kosakata dan ungkapan dalam teks tentang الغذاء

الصحي - الطعام

4.11.2 Melafalkan teks bacaan tentang الغذاء الصحي

4.11.3 mempraktikkan percakapan sesuai dengan contoh yang tersedia

4.11.4 mempraktikkan tindak tutur dalam teks lisan secara mandiri tentang الطعام

4.12.1 Menyusun kalimat dengan menggunakan kata yang tersedia

4.12.2 Menyusun teks deskriptif tentang الطعام

PETA KONSEP



RANGKUMAN MATERI

- 1) ظرف الزمان adalah isim yang dibaca menunjukkan waktu terjadinya pekerjaan.

2) ظرف المكان adalah *isim* yang dibaca *nasab* yang menunjukkan tempat terjadinya pekerjaan.

3) Teks Deskriptif adalah teks yang menggambarkan seseorang atau benda apa adanya, bagaimana seseorang atau benda itu terlihat, terasa, ataupun terdengar.

4) Struktur teks deskriptif terdiri dari deskriptif umum dan deskriptif khusus.

2. Minat Belajar Bahasa Arab di Kelas X MIPA 1 di MAN 2 kota Makassar

A. Gambaran Minat Belajar Siswa Belajar Bahasa Arab

Proses pembelajaran berbasis online (dalam jaringan) kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan berbeda dengan proses pembelajaran sebelumnya, proses pembelajaran berbasis online ini dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan media WhatsApp, Zoom, Google Meet, dan Telegram. Adapun kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2019 revisi. Dan Buku paket yang digunakan sekarang yaitu buku paket bahasa Arab MA yang masih dalam bentuk file. Adapun materi yang telah diajarkan diantaranya "Ta'aruf" yang diajarkan selama 1 semester. Antusias siswa terhadap materi yang telah diajarkan berbeda dengan sebelumnya, ada yang merespon baik serta bertanya sesuai dengan pemahamannya dan ada merespon kurang baik. Menurut bapak Muhammad Iqbal menganggap bahwa kurang maksimal ketika materi yang diajarkan terlalu banyak dapat membuat siswa menjadi kurang fokus terhadap satu materi saja, apalagi dalam proses pembelajaran berbasis online ini waktu yang digunakan dalam belajar sangat terbatas sehingga materi yang diajarkan tidak lebih dari beberapa materi saja.

Berdasarkan hasil wawancara salah seorang siswa Muh. Jaelani mengatakan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan selama daring sangat menyenangkan karena proses mengajar guru dalam menerangkan materinya sangat baik²⁶, dan ada beberapa siswa yang tidak senang dengan proses pembelajaran secara daring dikarenakan proses pembelajarannya kurang efektif bagi siswa tersebut. Namun, tidak mempengaruhi minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut siswa sangat tertarik dengan buku paket MA kelas X yang diajarkan, siswa sangat memahami materi dalam buku ajar tersebut dapat dilihat dari antusias siswa serta respon daya tangkap siswa sangat cepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Hasil wawancara bersama Muh. Jaelani, saya dapat menyimpulkan bahwa dia dapat memahami materi dengan baik meskipun dalam keadaan daring (dalam jaringan) sehingga tidak mempengaruhi minat belajar bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Tri Anggara Putra mengatakan bahwa proses pembelajaran menyenangkan karena cara penyampaian guru mudah dipahami dan kadang-kadang diselipkan canda tawa sehingga tidak terlihat tegang.²⁷

²⁶ Muh. Jaelani, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

²⁷ Muhammad Tri Anggara Putra, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

Hasil wawancara bersama Muhammad Tri Anggara Putra, saya dapat menyimpulkan bahwa dia antusias dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) dikarenakan guru memberikan materi dengan santai tapi fokus.

Berdasarkan wawancara dengan Muh. Ilham Ilyas mengatakan bahwa menyenangkan dan senang dikarenakan guru yang mengajar mendukung dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.²⁸

Hasil dari wawancara bersama Muh. Ilham Ilyas, saya dapat menyimpulkan bahwa guru yang mengajar menjadi faktor yang penting dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengikuti mata pelajaran dengan senang dan paham.

Berdasarkan wawancara dengan Ariqah Ma'mur mengatakan bahwa proses pembelajaran sekarang sama sekali tidak berubah dengan sewaktu mengajar secara langsung hanya saja situasi sekarang terkadang terkendala oleh jaringan.²⁹

Hasil wawancara bersama Ariqah Ma'mur, saya dapat menyimpulkan bahwa tidak ada yang berubah pembelajaran secara online dan offline dikarenakan antusias siswa belajar bahasa Arab sangat tinggi, rasa ingin tahu yang membuat siswa menerima belajar dalam keadaan apapun.

²⁸ Muh. Ilham Ilyas, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

²⁹ Ariqah Ma'mur, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

Berdasarkan wawancara dengan Mutiah Shaulatiyah mengatakan bahwa menyenangkan karena guru memberikan materi sesuai dengan kondisi dan merespon baik ketika kami bertanya.³⁰

Hasil dari wawancara bersama Mutiah Shaulatiyah, saya dapat menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar terkesan menyenangkan, sehingga siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat jika ada sesuatu yang tidak mereka pahami.

Berdasarkan wawancara bersama Almakayla Syahda Rahanah mengatakan bahwa menyenangkan karena membawa banyak canda tawa dalam kelas.³¹

Hasil dari wawancara bersama Almakayla Syahda Rahanah, saya dapat menyimpulkan bahwa guru yang mengajar terbilang sangat lucu, sehingga tidak ada siswa yang tidak antusias ketika pelajaran bahasa Arab diajarkan, tetapi juga tidak mengurangi fokus siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara bersama Andi Nurul Anastasya mengatakan bahwa lumayan menyenangkan karena jaringan yang kadang hilang sehingga terkadang tertinggal pelajaran dan harus bertanya kepada teman.³²

Hasil wawancara bersama Andi Nurul Anastasya, saya dapat menyimpulkan bahwa suatu kendala yang sering terjadi dimasa daring (dalam

³⁰ Mutiah Shaulatiyah, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

³¹ Almakayla Syahda Rahanah, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

³² Andi Nurul Anastasya, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

jaringan) ini yaitu jaringan, karena siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan efisien apabila tidak mendapat jaringan.

Berdasarkan wawancara bersama Fathira Nabilasary mengatakan bahwa proses pembelajaran sekarang cukup menyenangkan karena kita bisa melihat google jika ada tugas tetapi jaringan yang kadang tidak normal.³³

Hasil wawancara bersama Fathira Nabilasary, saya dapat menyimpulkan bahwa dalam masa daring (dalam jaringan) ini, bisa dibilang membawa keuntungan dan kekurangan bagi siswa, keuntungan yang didapat yaitu siswa mudah mengerjakan tugas dikarenakan bisa menggunakan Goggle dan semacamnya. Tetapi terdapat kekurangan yaitu jaringan yang kadang kurang mendukung.

Berdasarkan wawancara bersama Afivah Ramadhany mengatakan bahwa senang dalam proses pembelajaran bahasa Arab karena guru yang sering membuat tertawa sehingga siswa tidak takut untuk bertanya dan lain-lain.³⁴

Hasil wawancara bersama Afivah Ramadhany, saya dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang tidak terlalu serius akan membuat siswa santai, tetapi perlu diingatkan bahwa santai tetapi tetap fokus pada pembelajaran yang berlangsung, tidak dengan guru yang santai membuat siswanya ikut santai sehingga tidak fokus pada pembelajaran.

³³ Fathira Nabilasary, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

³⁴ Afivah Ramadhany, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

Berdasarkan wawancara bersama Siti Maryam Nurul mengatakan bahwa kurang senang karena pembelajaran tidak seperti waktu secara langsung, sehingga jika ada yang perlu ditanyakan langsung bertanya agar kami paham.³⁵

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa, diantaranya yaitu dengan memberikan pelajaran dengan tidak terlalu serius, yang dimana saat siswa merasa sangat serius dia akan tertekan dan takut untuk mengeluarkan pendapat. Sehingga guru di MAN 2 kota Makassar ini menggunakan teknik yang siswa pun menyukainya, dengan belajar yang tidak serius tetapi fokus, Karena guru dapat merasa ketika siswa nyaman di dalam kelas berarti siswa siap untuk menerima pembelajaran. Dengan memberikan motivasi kepada para siswa juga sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru di MAN 2 Kota Makassar memotivasi siswa dengan cara memberikan pemahaman bahwa bahasa Arab sangat penting meskipun bahasa ini bukan bahasa yang kita gunakan di kehidupan sehari-hari, tetapi sangat penting untuk kalian tahu, bahasa Arab juga merupakan bahasa yang berasal dari Al-Qur'an, yang di mana Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala melalui Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam.

³⁵ Siti Maryam Nurul, siswa MAN 2 Makassar, wawancara, melalui WhatsApp tanggal 01 Juni 2021.

B. Gambaran Minat Belajar Siswa Dilihat Dari Materi Yang Diajarkan

1). Bab Pertama



Menurut Beberapa siswa mengatakan bahwa materi diatas di Bab Pertama ini mengenai Ta'aruf atau pengenalan diri lumayan mudah karena sering dipraktekkan, baik didalam maupun diluar sekolah, dan kami terbiasa mendengar kalimat tersebut. Cuman terkadang ada kata yang tidak kami tahu terjemahannya schingga kami susah memahaminya.

Dari penjelasan diatas, saya dapat menyimpulkan bahwa siswa terlihat tertarik dan senang apalagi materi yang diajarkan diaplikasikan dengan baik dan jelas. Sehingga siswa tidak bingung dan bertanya-tanya. Contoh; ketika guru

Dari penjelasan diatas, saya dapat menyimpulkan bahwa materi diatas memang terkesan sangat menyenangkan, dengan guru yang mendukung membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sehingga siswa ingin terus belajar dan mengulangi pelajaran yang diajarkan.

3). Bab Ketiga



Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa materi diatas di Bab ketiga ini tidak menyenangkan dikarenakan kami bingung apa yang dituliskan pada materi diatas, tidak terdapat bahasa Indonesia atau penjelasan yang mambuat kami paham.

Dari penjelasan diatas, saya dapat menyimpulkan bahwa siswa terkendala dengan materi yang tidak terdapat bahasa Indonesia didalamnya. Seharusnya guru membaca dan menerjemahkan bahwa materi diatas menjelaskan tentang sarana dan prasarana disekolah, media-media dan alat-alat sekolah. Sehingga siswa memahami sedikit demi sedikit apa maksud dari materi tersebut.

4). Bab Keempat



Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa sama seperti materi sebelumnya, tidak terdapat bahasa Indonesia membuat kami tidak paham maksud dari gambar tersebut.

Dari penjelasan diatas, saya dapat menyimpulkan bahwa ketika kita mengajarkan materi yang didalamnya terdapat bacaan, setidaknya setelah membaca disertakan dengan terjemahannya sehingga siswa tahu bahwa yang dimaksud gambar diatas itu seseorang yang ke pasar untuk berbelanja.

5). Bab Kelima



Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa tidak terdapat bahasa Indonesia, sehingga kami kurang memahami maksud dari gambar pada materi diatas. Dan biasanya gambar yang terdapat dalam materi tidak sesuai dengan cerita. Kadang kami diberi tugas tanpa tahu apa terjemahan dari materi diatas.

Dari penjelasan diatas, saya dapat menyimpulkan bahwa setidaknya jelaskan apa maksud dari gambar. Cukup dijelaskan bahwa materi diatas

membahas tentang hoby, seperti ada yang hoby membaca, menggambar, bermain bola basket, bola volly, dan sepak bola.

6). Bab Kcenam



Menurut beberapa siswa mengatakan bahwa materi diatas akan sangat menyenangkan apabila terdapat bahasa Indonesia, serta dibuatkan game agar kami bisa mengetahui maksud materi diatas, contoh: kami bisa mencocokkan gambar dengan penjelasan yang terdapat terjemahannya.

Dari penjelasan diatas, saya dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dikolaborasikan dengan game akan menyenangkan, tetapi tidak semua guru bisa memahami apa kemauan dari siswanya. Dengan memberi saran kepada guru

bahwa metode yang seperti ini sebaiknya begini juga termasuk suatu antusias siswa belajar, karena menurut mereka dengan menggunakan metode tersebut dapat menumbuhkembangkan minat belajar mereka dalam pelajaran bahasa Arab.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut memenuhi kriteria buku ajar yang baik dari segi materi, yaitu sesuai dengan landasan keilmuan yang meliputi : keakuratan materi, cakupan materi, dan pendukung materi. Berdasarkan dari segi seleksi, graditasi, presentasi, buku tersebut memenuhi kriteria buku yang baik. Kemudian minat belajar siswa yang bisa dikatakan sangat meningkat karena antusias siswa saat mata pelajaran bahasa Arab, dengan bantuan materi yang terperinci serta cara mengajar guru didalam kelas yang membuat siswa semangat dan senang mempelajari bahasa Arab baik secara langsung maupun secara daring (dalam jaringan), sehingga bisa dikatakan minat belajar siswa meningkat dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan buku ajar yang digunakan sekarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, penulis dapat menyimpulkan saran, yaitu :

1. Proses pembelajaran menggunakan buku tersebut sebaiknya dijelaskan lebih rinci lagi, agar siswa dengan mudah memahami pembahasan disetiap babnya.
2. Sebaiknya diaplikasikan dengan baik ke seluruh Madrasah Aliyah Negeri agar buku tersebut lebih banyak lagi yang menggunakan.

3. Guru yang menjelaskan merupakan point penting siswa agar tertarik dan meningkatkan minatnya, serta pentingnya perhatian wali siswa terhadap situasi sekarang dimasa pandemi ini (dalam jaringan).



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Beberapa Pokok Pikiran Cet.IV*; Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ariqah Ma'mur. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.
- Almakayla Syahda Rahanah. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.
- Andi Nurul Anastasya. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.
- Afivah Ramadhany. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.
- B.P.Sitepu. 2014, *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Fathira Nabilasary. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.
- Hadi, Sutrisno. 2007, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM,).
- H. Ahmad Hasan. 2012, *wawancara*, di Ruang Kepala Madrasah.
- Khairy Abusyairi. 2013 "pengembangan Bahan Ajar bahasa Arab," *Dinamika Ilmu* 13, no.1 hlm. 51-66.
- Kees, Versteegh, 1997, *The Arabic Language*, Edinburgh University Press, ISBN 90-04-17702-7.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. 2014, *Nomer 207 Tahun 2014, tentang kurikulum Madrasah*, Jakarta: Kemenag.
- Molcong, J. Lexy. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muh. Jaelani. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.

Muhammad Tri Anggara Putra. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.

Muh. Ilham Ilyas. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.

Mutiah Shaulatiyah. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.

S. Nasution. 2009, *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. , 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Siti Maryam Nurul. 2021, siswa MAN 2, *wawancara*, Makassar.

Warsita, Bambang, 2008, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.



LAMPIRAN

Gambar Angket Terbuka melalui WhatsApp dengan beberapa siswa
kelas X MIPA 1 MAN 2 Kota Makassar



Nama: Muhammad Tri Anggara Putra Ridwan

Kelas : X MIPA 1

NO. Urut: 31

- 1 Tidak juga
- 2 Perubahan kata jika bertemu dengan kata lainnya
- 3 Menurut saya, tidak perlu perubahan metode pengajaran, karena sering membaca/belajar bisa mengatasinya
- 4 Iya, karena merupakan sesuatu yang baru bagi saya.
- 5 Tidak
- 6 Tidak juga, karena ada beberapa materi yang tidak terlalu sulit
- 7 Iya
- 8 Iya
- 9 Tidak
- 10 Iya
- 11 Tidak terlalu sering
- 12 Iya
- 13 Iya
- 14 Iya
- 15 Iya
- 16 Menyampaikan, karena cara penyampaian materi guru bisa mudah dipahami, dan kadang kadang diselingi cerita atau supply, tidak terlalu tegang
- 17 Untuk tersebut Menyingkatkan pemahaman saya tentang, karena banyak jenis kata, dan kosakata baru yang saya temui
- 18 Menyampaikan
- 19 Iya
- 20 Menyingkat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nama: Fatima Nasrullatiff H

Kelas: X Nura 1

Alamat: Jl. Makassar Raya

1. Tidak
2. Menghapus kata kata
3. Memperbanyak latihan, dan banyak menghapus kata kata
4. Iya
5. Tidak juga
6. Iya
7. Cukup menarik
8. Tidak juga
9. Tidak juga
10. Cukup mengerti paham
11. Tidak
12. Iya
13. Cukup mudah
14. Iya
15. Kurang lebih iya
16. Cukup menyenangkan
17. Lebih mudah setelah dijelaskan guru.
18. Sangat menyenangkan selama tidak ada masalah
19. Cukup / lumayan menarik
20. Cukup menarik

**Gambar Wawancara secara online dengan beberapa siswa kelas X MIPA 1
MAN 2 Kota Makassar**

LEMBAR WAWANCARA SISWA

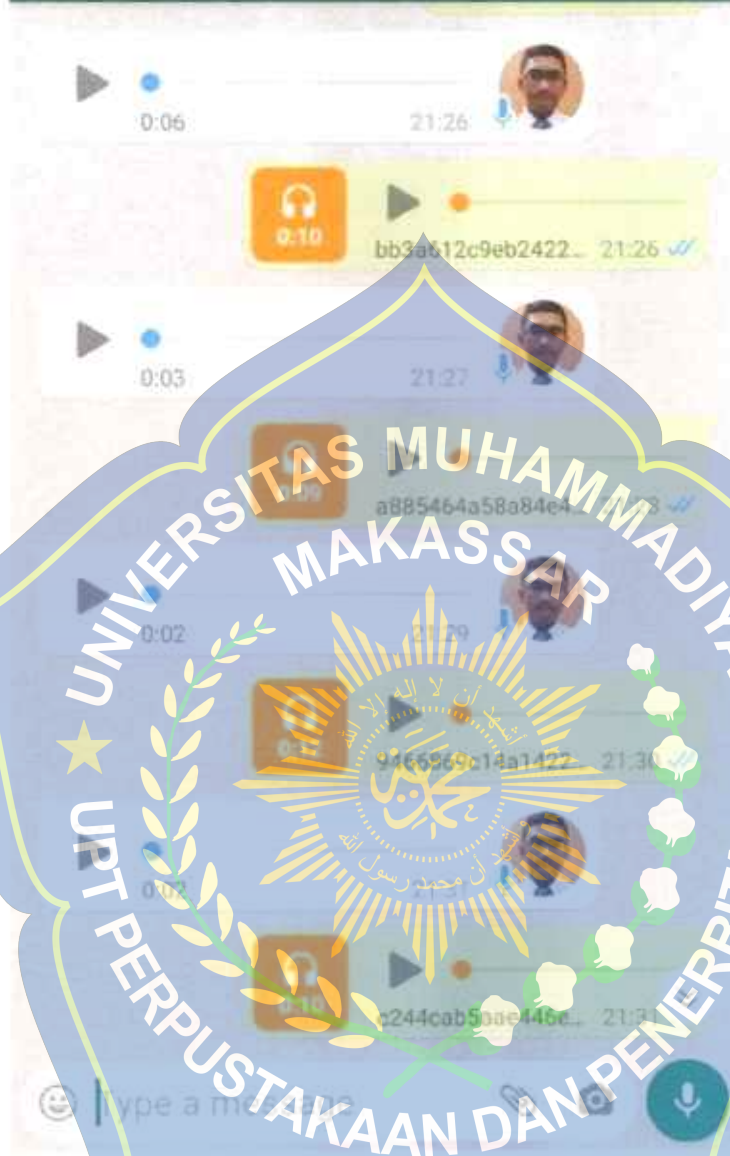
Lembar wawancara ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran saudara di sekolah. Untuk itu, saudara diharapkan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kesediaan saudara dalam menjawab pertanyaan dalam pertanyaan ini merupakan jasa yang sangat berharga nilainya bagi saya untuk menyelesaikan penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian dan kesediaan saudara saya ucapkan terimakasih

Pertanyaan :

1. Apakah menurut anda bahasa Arab, mata pelajaran paling sulit?
2. Kesulitan apa yang dialami dalam belajar bahasa Arab?
3. Menurut anda, apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan itu?
Apakah harus diperbaiki metode/model pembelajarannya?
4. Pada awal pembelajaran bahasa Arab, apakah ada sesuatu yang menarik bagi anda?
5. Pertama kali melihat pelajaran bahasa Arab, anda percaya bahwa pelajaran ini mudah bagi anda?
6. Apakah materi pembelajaran bahasa Arab lebih sulit dipahami daripada yang anda harapkan?
7. Apakah materi pembelajaran bahasa Arab sangat menarik perhatian?
8. Apakah materi bahasa Arab disertai simulasi mudah dipahami?
9. Apakah pembelajaran bahasa Arab disertai simulasi kurang menyenangkan?
10. Sekiranya ada hal-hal yang kurang jelas, dan anda bertanya, apakah guru menjawab sampai anda mengerti/paham?
11. Apakah anda belajar bahasa Arab setiap hari, meskipun tidak ada tugas dari guru atau tidak ada ujian?

12. Apakah jika diberi tugas bahasa Arab, anda mengerjakannya dengan sungguh-sungguh?
13. Apakah materi yang diberikan saat proses pembelajaran mudah dipahami?
14. Apakah buku ajar yang digunakan sekarang meningkatkan minat belajar anda?
15. Apakah buku ajar yang digunakan sekarang mudah dipahami?
16. Menurut anda, bagaimana cara mengajar guru? Membosankan atau menyenangkan?
17. Bagaimana pemahaman anda terhadap materi yang diajarkan oleh buku tersebut?
18. Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan selama Daring? Apakah menyenangkan atau tidak?
19. Apakah anda tertarik dengan materi yang diajarkan dalam buku tersebut?
20. Bagaimana minat belajar bahasa Arab anda selama masa Daring ini? Apakah meningkat atau berkurang?









Gambar Wawancara secara offline di rumah Bapak Ikbal selaku Guru

Bahasa Arab kelas X MAN 2 Kota Makassar

LEMBAR WAWANCARA GURU

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan selama masa Daring?
2. Buku bahasa Arab apa saja yang sudah Bapak ajarkan? (nama bukunya)
3. Materi apa saja yang sudah Bapak ajarkan dalam buku tersebut?
4. Bagaimana respon siswa terhadap materi yang telah Bapak ajarkan?
5. Metode apa yang Bapak gunakan selama proses pembelajaran bahasa Arab secara Daring?
6. Apa alasan Bapak memilih metode tersebut?
7. Bagaimana cara Bapak menerapkan materi tersebut dengan metode itu pada masa Daring?
8. Bagaimana hasil belajar yang dicapai siswa dengan menggunakan metode tersebut?
9. Bagaimana pemahaman siswa terhadap materi yang telah Bapak ajarkan?
10. Apakah Bapak mendapat kesulitan pada saat pembelajaran bahasa Arab secara Daring?
11. Bagaimana cara Bapak mengatasi masalah tersebut?
12. Apakah isi buku ajar bahasa Arab sekarang yang Bapak gunakan, sesuai dengan kualifikasi standar buku yang baik?
13. Apakah isi buku ajar sekarang meningkatkan minat belajar siswa?
14. Menurut Bapak, faktor/penyebab apa yang siswa alami saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab?
15. Teknik apa yang Bapak gunakan untuk menarik perhatian siswa ketika pembelajaran akan di mulai?
16. Apakah Bapak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab di masa Daring ini?
17. Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab?

18. Model/pendekatan apa yang Bapak gunakan selama mengajar bahasa Arab?
19. Apa saja kendala yang Bapak hadapi selama mengajarkan materi secara Daring?
20. Jika di buku ajar sekarang terdapat materi percakapan. Bagaimana cara Bapak menerapkan materi percakapan itu dalam pembelajaran Daring?
21. Bagaimana kemampuan siswa setelah Bapak menerapkan materi tersebut?



JURHALIZA SIRAJUDDIN 105241100817

SIGNALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

mankotatangerang1.com 13%

pakem-guruku.com 4%

repository.fkip.unja.ac.id 3%

digilib.uin-suka.ac.id 2%

Exclude matches

Exclude matches



RIWAYAT HIDUP



Nurhaliza Sirajuddin adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Jenepono, 02 Juli 2000, putri ke-2 dari 6 bersaudara. Dari pasangan Sirajuddin dan Rugawati. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Allu 1 pada tahun 2005 dan tamat tahun 2011 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP 1 Bangkala dan tamat tahun 2014. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMA 7 Jenepono dan tamat pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dan tamat pada tahun 2021. Hobi dibidang olahraga seperti Bulutangkis dan Volly. Pernah mendapat prestasi dibidang olahraga yaitu mewakili Bulutangkis Ganda se-kecamatan Bangkala dan mewakili Bulutangkis Tunggal Putri se-Jenepono ke tingkat Kabupaten.

Ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.